



SISTEM INFORMASI ARSIP DIGITAL BERBASIS WEB PADA PENGADILAN AGAMA WATANGSOPPENG

A. Tenri ani¹, Agusnaldi²

STMIK Lamappapoleonro Soppeng

Sistem Informasi, STMIK Lamappapoleonro Soppeng

e-mail : andi.tenriani@gmail.com¹, agus88@gmail.com²

Abstrak

Pengadilan agama watangsoppeng dimana dalam kegiatan pengarsipan masih banyak ditemukan masalah seperti pengarsipan masih disimpan dalam ruangan arsip, penataan dokumen belum tersusun secara baik sehingga bisa tertumpuk tak beraturan. Hal ini dapat mengakibatkan arsip bisa rusak atau hilang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi arsip digital berbasis web pada kantor pengadilan agama watangsoppeng. Sistem ini dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan pengguna, dalam hal ini pegawai dibagian unit pengarsipan. Metode pengembangan yang digunakan yaitu SDLC, mulai dari tahap analisis, perancangan, implementasi, testing. Hasil dari implementasi sistem informasi arsip digital berbasis web pada kantor pengadilan agama watangsoppeng sangat membantu pihak pengarsipan dalam membuat laporan berkas serta memudahkan dalam pencarian berkas.

Kata Kunci : Sistem Informasi, arsip, Digital.

Abstract

Watangsoppeng religious court where there are still many problems in filing activities such as filing is still stored in the archive room, the arrangement of documents has not been arranged properly so that it can be stacked irregularly. This can cause the arsip to be damaged or lost. This study aims to design a web-based digital archive information system at the Watangsoppeng religious court office. This system is made in such a way that makes it easier for users, in this case the employee in the filing unit. The development method used is SDLC, starting from the stage of analysis, design, implementation, testing. The results of the implementation of a web-based digital archive information system at the Watangsoppeng religious court office are very helpful for archiving in making file reports and making file searches easier.

Keywords: Information Systems, archives, Digital.

2. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap kantor baik pemerintahan maupun swasta mengharapkan setiap aktivitas atau pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik disetiap waktu. Dimana pekerjaan kantor yang baik memerlukan penciptaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pengelolaan secara efektif. Setiap pekerjaan akan ada evaluasi dan pertanggungjawaban secara jelas. Arsip sebagai salah satu kegiatan perkantoran memiliki peranan sangat yang penting. Arsip yang dimiliki oleh organisasi harus dikelola dengan baik akan membantu tugas pimpinan serta membantu mekanisme kerja dari seluruh pegawai instansi yang bersangkutan dalam pencapaian tujuan. Informasi yang diperlukan melalui arsip dapat menghindari dari salah komunikasi.



Sistem pengelolaan arsip memiliki peranan penting sebagai sumber informasi dan media dokumentasi. Sebagai sumber informasi maka arsip merupakan data untuk pengambilan keputusan secara tepat sehingga arsip dapat dikatakan suatu sistem dimana satu dengan yang lain saling berkaitan dalam satu ikatan yang utuh, karena arsip dapat menunjang suatu program kegiatan organisasi baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian tugas organisasi yang bersangkutan mulai dari perencanaan sampai pada kegiatan pengambilan keputusan.

Arsip sebagai media dokumentasi pada pengadilan agama watangsoppeng sebagai bukti resmi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk kegiatan pemerintahan, oleh karena itu menjadi kewajiban bagi setiap pegawai yang bekerja pada unit kearsipan dalam organisasi ini untuk melaksanakan tugasnya dengan baik agar pelayanan bisa lebih efektif dan efisien.

Untuk menangani arsip dengan baik maka diperlukan suatu sistem pengelolaan arsip yang baik pula yang meliputi penciptaan, penyimpanan, pemeliharaan arsip. SOP pengelolaan arsip mulai dari penciptaan, penggunaan, dan pemeliharaan sampai dengan penyusutan arsip baik arsip konvensional maupun arsip elektronik.

Walaupun kearsipan mempunyai peranan penting dalam administrasi namun didalam kegiatan perkantoran masih banyak kantor-kantor yang belum melakukan pengarsipan dengan baik. Hal ini juga dialami oleh pengadilan agama watangsoppeng dimana dalam kegiatan pengarsipan masih banyak ditemukan masalah seperti pengarsipan masih disimpan dalam ruangan arsip, penataan dokumen belum tersusun secara baik sehingga bisa tertumpuk tak beraturan. hal ini dapat mengakibatkan arsip bisa rusak atau hilang. dengan metode ini proses pencarian arsip bisa memakan waktu yang cukup lama.

Sehubungan dengan hal di atas, guna memberi alternatif pemecahan masalah pengelolaan arsip yang lebih mudah, cepat dan efisien, maka dibuatlah suatu sistem informasi arsip digital berbasis web pada kantor pengadilan agama watangsoppeng yang mengacu pada pengelolaan data elektronik. sistem ini dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan pengguna, dalam hal ini pegawai dibagian unit pengarsipan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalahnya adalah:

- Bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi berbasis web yang mempermudah dalam mengelola arsip ?
- Bagaimana megimplementasikan sistem informasi berbasis web sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk menganalisa dan merancang sistem informasi berbasis web yang mempermudah dalam mengelola arsip.
- Untuk megimplementasikan sistem informasi berbasis web sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya.

2. LANDASAN TEORI

2.1. PHP

Untuk membuat website yang dinamis dan mudah diupdate setiap saat dari browser, dibutuhkan sebuah program yang mampu mengolah data dari komputer client atau dari komputer server itu sendiri sehingga mudah dan nyaman disajikan di browser. Salah satu program yang dapat dijalankan di server dan cukup andal adalah PHP.



PHP adalah salah satu bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah web server dan berfungsi sebagai pengolah data pada server. Dengan menggunakan PHP, sebuah website akan lebih interaktif dan dinamis.

PHP mengenal tiga macam tipe data yaitu *Integer*, *Floating point* dan *String*. Floating point lebih dikenal dengan nama double. Tipe data double selalu dalam bentuk desimal. String diawali dengan tanda petik ganda (") atau tanda petik tunggal (').

2.2. Pengantar Mysql

SQL (Structured Query Language) adalah bahasa standar yang telah lama digunakan untuk akses database. MySQL merupakan salah satu database relasional yang mendukung pemakaian SQL dan dirancang untuk penggunaan aplikasi dengan arsitektur client/server. MySQL memungkinkan pengguna untuk mengolah data mereka di dalam database tersentral pada komputer pusat yang disebut sebagai server. Sedangkan informasi yang dihasilkan dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa user di dalam komputer lokalnya yang disebut sebagai client. Data yang diberikan oleh server dapat disesuaikan dengan tingkat dan kepentingan pengguna. Sehingga yang dikirim dapat berupa sebagian dari keseluruhan isi data, sesuai dengan permintaan user.

Pada awalnya, MySQL dioperasikan hanya pada satu platform saja. Namun sampai saat ini sudah berkembang jauh hingga dapat dioperasikan dalam berbagai platform, termasuk windows 9x, Linux, dan Free BSD. Kehebatan database MySQL cukup diakui, terutama dalam sistem operasi Linux. Disamping karena dukungannya ke dalam berbagai platform, kecepatan aksesnya cukup bisa diandalkan. Kemudahannya dalam integrasi ke berbagai aplikasi web (terutama PHP) cukup membantu dalam pengembangan sistem informasi online.

2.3. Konsep Database

Database (basis data) terdiri atas 2 kata, yaitu basis dan data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul, sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (Pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang diartikan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Data adalah kumpulan dari fakta atau gambar dalam bentuk yang masih mentah, seperti nomor induk mahasiswa, nama mahasiswa, alamat, dan tempat tanggal lahir mahasiswa. Item data mahasiswa menjadi sangat penting apabila berubah menjadi informasi, misalnya dalam hal pembuatan KRS mahasiswa.

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak (sistem) yang khusus atau spesifik yang disebut DBMS (Data Base Management Sistem) yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah, dan diambil kembali. DBMS juga menerapkan mekanisme pengamanan data, pemakaian data secara bersama, pemaksaan keakuratan atau konsistensi data, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Database adalah suatu kumpulan informasi. Untuk mengelola database diperlukan program manajer database atau lebih dikenal dengan DBMS (DataBase Management Sistem).

2.4. Hypertext Markup Language (HTML)

Hypertext Markup Language adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks yaitu Standard Generalized Markup Language (SGML). HTML sebenarnya adalah dokumen ASCII atau teks biasa, yang dirancang untuk tidak tergantung pada satu sistem operasi tertentu.

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. Untuk menyampaikan ide pada web browser, HTML menggunakan apa yang dinamakan tag. Tag selalu ditulis diantara tanda lebih kecil dan tanda lebih besar (<tag>).



Secara sederhana HTML terdiri dari dua bagian yaitu Header dan Body. Struktur HTML diapit oleh tag awal <HTML> dan tag akhir </HTML>. Untuk membuat paragraf digunakan tag <P>. Setelah tag <P> kemudian menuliskan isi paragraf dan paragraf tersebut harus diakhiri dengan tag penutup </P>. Untuk mengatur posisi paragraf digunakan atribut ALIGN. Atribut ALIGN diikuti dengan posisi yang diinginkan. *Left* untuk meratakan paragraf di kiri, *center* untuk meratakan paragraf posisi tengah horizontal dan *right* untuk meratakan paragraf di kanan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan mengamati langsung sistem pengelolaan arsip yang dilakukan saat ini. Waktu untuk melakukan pengamatan langsung direncanakan pada minggu kedua bulan Agustus tahun 2018 yang bertempat di kantor pengadilan agama watangsoppeng..

b. Teknik Wawancara

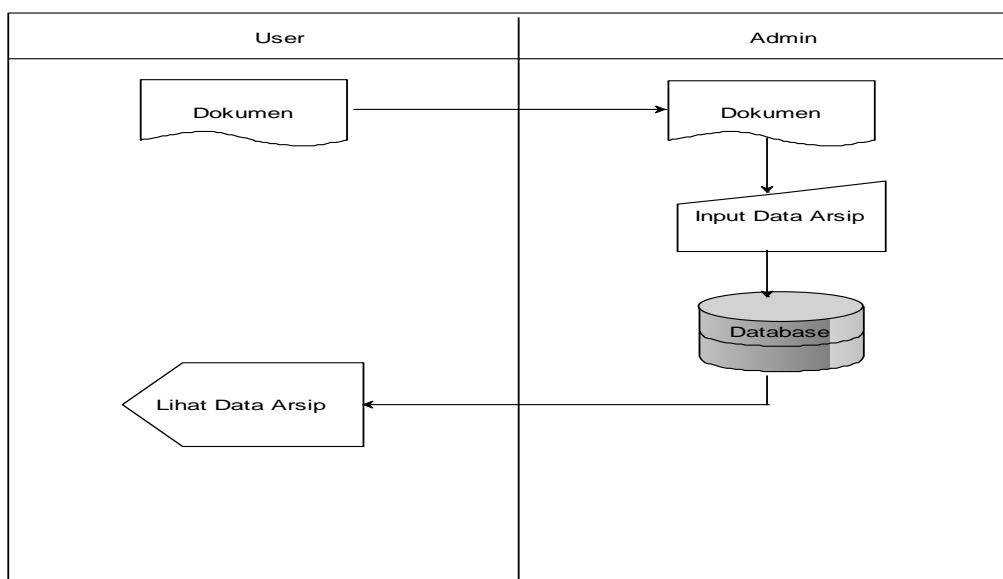
Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar sistem pengelolaan arsip. Waktu untuk melaksanakan wawancara direncanakan minggu kedua bulan Agustus tahun 2018 yang dilaksanakan di kantor pengadilan agama watangsoppeng. Adapun selaku narasumber pada wawancara tersebut adalah orang yang berkompeten dan mengetahui secara pasti bagaimana pengelolaan arsip ini dilakukan.

c. Teknik Study Kepustakaan

Kajian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku studi melalui literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, selain itu mengumpulkan bahan dengan cara *download* dari internet.

3.2. Rancangan Sistem

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD). DFD adalah gambaran aliran data yang mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Berikut ini adalah pengelolaan arsip yang diusulkan di kantor pengadilan agama watangsoppeng yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowchart :



Gambar 3.1 : Flowchart Diagram Sistem.



3.3. Metode Pengujian

Metode yang digunakan untuk pengujian sistem yang diusulkan adalah metode blackbox. Metode ini memungkinkan mengukur kompleksitas dari desain prosedural dan menggunakannya sebagai pedoman untuk menetapkan *basis set* dari jalur eksekusi.

Pengujian dilakukan berdasarkan prosedur pemrograman yang telah dibuat sebelumnya, dimana digambarkan dengan menggunakan flowchart. Mulai dari flowchart pengelolaan sampai pada flowchart pembuatan penyajian informasi arsip kepada user.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Program

Software pengelolaan arsip digital berbasis web pada pada kantor pengadilan agama watangsoppeng dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan software database mysql.

4.1.1. Halaman Menu Utama



Gambar 4.1 : Halaman Utaman

Form ini merupakan form utama yang tampil ketika user mengakses aplikasi pengarsipan digital pengadilan soppeng. Pada halaman ini terdapat menu yang dapat dibuka oleh user untuk proses pengelolaan arsip digital.

4.1.2. Halaman Pengelolaan Dokumen



Gambar 4.2 : Halaman Pengelolaan Dokumen



4.1.3. Halaman Pengelolaan Arsip



Gambar 4.3 : Halaman Pengelolaan Arsip

Gambar diatas merupakan halaman pengelolaan arsip. Pada halaman ini admin dapat mengelola data arsip seperti menyimpan secara elektronik, mencari arsip. Untuk masuk dihalan pengelolaan arsip admin memilih menu pengelolaan arsip pada halaman utama.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rancangan sistem informasi berbasis web dapat mempermudah dalam mengelola arsip.
2. Dengan diimplementasikannya pengelolaan arsip digital berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP pengolahan data yang cepat dan akurat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- HM, Jogyanto, Ph.D, 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- HM, Jogyanto, Ph.D, 1988. *Pengenalan Komputer*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul., dan Terra CH. Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- Sri Widiyanti, S.Kom., 2000, *Basis Data*. Jakarta
- Kadir, Abdul . *Pemrograman Web Mencakup : HTML , CSS , JAVASCRIPT & PHP*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002
- Nugroho, Bunafit . *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL Dengan Dreamweaver MX (6, 7, 2004) dan 8*, Gava Media, Yogyakarta, 2008
- Hakim, Rachmad S. dan Sutarto . *Mastering Java*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2009